

SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN, DAN EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA GENERASI Z
UNIVERSITAS TARUMANAGARA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NATASHA ELFREDA
NPM : 115220003

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN, DAN EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA GENERASI Z
UNIVERSITAS TARUMANAGARA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NATASHA ELFREDA

NPM : 115220003

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Natasha Elfreda
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115220003
Program Studi : S1 Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 1 Desember 2025



Natasha Elfreda

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

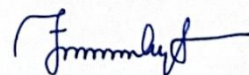
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Natasha Elfreda
NIM : 115220003
PROGRAM/JURUSAN : S1 Manajemen
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Generasi Z Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 24 November 2025

Pembimbing,



(Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

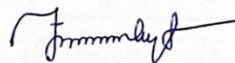
NAMA : Natasha Elfreda
NIM : 115220003
PROGRAM/JURUSAN : S1 Manajemen
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi
Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Kewirausahaan
Terhadap Intensi Berwirausaha Generasi Z
Universitas Tarumanagara.

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Desember 2025 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Sanny Ekawati, S.E., M.M
2. Anggota Penguji : - Tommy Setiawan Ruslim, S.E., M.M
- Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.

Jakarta, 12 Desember 2025

Pembimbing,



(Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSSINESS

JAKARTA

(A) *NAME (NIM): NATASHA ELFREDA (115220003)*

(B) *The Influence of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, and Entrepreneurial Self-Efficacy on the Entrepreneurial Intention of Generation Z at Tarumanagara University*

(C) *117 PAGES; 23 TABELS; 3 FIGURES; 6 APPENDICES*

(D) *BUSINESS MANAGEMENT*

(E) *ABSTRACT: This study aims to analyze the effect of entrepreneurial education, entrepreneurial motivation, and entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial intention among Generation Z, specifically students of Universitas Tarumanagara. Generation Z, as the demographic group dominating the population and known as digital natives, has great potential to shift from job seekers to job creators. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected from 150 respondents selected using purposive sampling technique with criteria of Universitas Tarumanagara students aged 20-25 years who have an interest in entrepreneurship. Data analysis was performed using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS 4.0 software. The results showed that entrepreneurial education, entrepreneurial motivation, and entrepreneurial self-efficacy had a positive and significant effect on entrepreneurial intention. These findings indicate that the combination of knowledge provision (education), internal drive (motivation), and belief in one's own ability (self-efficacy) are crucial factors in shaping entrepreneurial intentions among the younger generation.*

(F) *20 BIBLIOGRAPHY*

(G) *Dr. FRANGKY SELAMAT, S.E.,M.M.*

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

(A) NAMA (NIM): NATASHA ELFREDA (115220003)

(B) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Generasi Z Universitas Tarumanagara

(C) 117 HALAMAN; 23 TABEL; 3 GAMBAR; 6 LAMPIRAN

(D) MANAJEMEN BISNIS

(E) ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan efikasi diri kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Generasi Z, khususnya mahasiswa Universitas Tarumanagara. Generasi Z, sebagai kelompok demografi yang mendominasi populasi dan dikenal sebagai *digital native*, memiliki potensi besar untuk beralih dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan dari 150 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa Universitas Tarumanagara berusia 20-25 tahun yang memiliki ketertarikan berwirausaha. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan efikasi diri kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara pembekalan pengetahuan (pendidikan), dorongan internal (motivasi), dan keyakinan akan kemampuan diri (efikasi diri) merupakan faktor krusial dalam membentuk niat berwirausaha di kalangan generasi muda.

(F) 20 DAFTAR PUSTAKA

(G) Dr. FRANGKY SELAMAT, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

"Usaha tak pernah mengkhianati hasil. Satu halaman hari ini, satu langkah menuju toga."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Untuk diri saya sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai
selesai.

Kepada kedua orang tua saya, adik, dan juga orang-orang yang sudah memberikan
doa dan dukungan kepada saya selama saya Menyusun skripsi ini.

Kepada Dosen Pembimbing dan juga seluruh dosen di Universitas Tarumanagara.

Seluruh teman-teman yang sudah membantu baik secara moral dan juga akademik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan seluruh waktunya untuk memeriksa skripsi ini, memberikan arahan dan juga bimbingan agar penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan juga staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing, memberikan seluruh ilmu dan juga pengajarannya kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah membantu penulis dalam prosesnya mencari sumber-sumber ilmu melalui buku-buku yang ada di perpustakaan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, sehingga dengan pelayanan dan bantuan dari pihak perpustakaan, maka skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

6. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih untuk orang tua, teman, dan orang – orang yang telah mensupport saya selama penulisan skripsi ini. Tanpa adanya dukungan dari orang - orang yang saya sayang dan yang peduli terhadap saya mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 20 November 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'N' and 'E' that are interconnected, with a horizontal line extending from the bottom of the 'E'.

Natasha Elfreda

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	8
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	10
C. KAITAN ANTARA VARIABEL – VARIABEL	12
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	16
E. KERANGKA PEMIKIRAN	24
F. HIPOTESIS PENELITIAN	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. DESAIN PENELITIAN	26
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	26
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	28

D. HASIL ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	35
E. ANALISIS DATA	46
F. PENGUJIAN HIPOTESIS	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	49
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	51
C. HASIL ANALISIS DATA	59
D. PEMBAHASAN	63
BAB V PENUTUP	66
A. KESIMPULAN	66
B. KETERBATASAN DAN SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Studi Literatur.....	17
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Pendidikan Kewirausahaan	29
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Motivasi Kewirausahaan	31
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Efikasi Diri Kewirausahaan	33
Tabel 3. 4 Operasional Variabel Intensi Berwirausaha	34
Tabel 3. 5 <i>Output Loading Factor</i> Variabel	39
Tabel 3. 6 <i>Output Average Variances Extracted (AVE)</i>	40
Tabel 3. 7 <i>Output Cross Loading</i>	41
Tabel 3. 8 <i>Output Fornell-Larcker Criterion</i>	43
Tabel 3. 9 <i>Output Heteroit-Monoroit Rasio (HTMT)</i>	44
Tabel 3. 10 <i>Output Cronbach's Alpha</i>	45
Tabel 3. 11 <i>Output Composite Reliability</i>	46
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester/ Tingkat.....	50
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	51
Tabel 4. 4 Objek Penelitian Pendidikan Kewirausahaan.....	52
Tabel 4. 5 Objek Penelitian Motivasi Kewirausahaan	54
Tabel 4. 6 Objek Penelitian Efikasi Diri Kewirausahaan	56
Tabel 4. 7 Objek Penelitian Intensi Berwirausaha	58
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian <i>Effect Size</i>	60
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian <i>Path Coefficient</i>	61
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Theory of Planned Behavior (TPB).....	9
Gambar 2. 2 Model Penelitian	25
Gambar 3. 1 Hasil Pengujian Loading Factor dengan PLS.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	71
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner	79
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	85
Lampiran 4 Hasil Deskripsi Subyek Penelitian	88
Lampiran 5 Hasil Deskripsi Obyek Penelitian.....	89
Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Data	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

“Zoomers” merupakan sebutan yang cukup populer untuk Generasi Z, yang merupakan sebuah kelompok demografi yang mencakup individu yang lahir setelah tahun 1997. Penelitian Brown (2020) lebih lanjut menyebutkan bahwa Generasi Z adalah individu yang lahir setelah tahun 1997 atau sering kali disebut dengan generasi pasca-milenial. Kelompok ini dikenal sebagai *digital native* karena tumbuh di era digital yang sangat terhubung, membuat mereka memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap teknologi.

Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, Generasi Z merupakan populasi terbesar di Indonesia, mencapai 27,94% dari total penduduk atau sekitar 75,49 juta jiwa. Mayoritas dari Gen Z ini memasuki usia produktif dan pendidikan tinggi, sehingga peran mereka dalam ekonomi sangat signifikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2024 mencatat terdapat sekitar 51,55 juta wirausaha pemula di Indonesia dari total 56,56 juta wirausaha. Meskipun BPS tidak merinci usia, sebagian besar wirausaha pemula ini diyakini berada di kelompok usia muda, termasuk Gen Z. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari mereka yang baru memulai bisnis. Meskipun data spesifik mengenai proporsi Gen Z yang berwirausaha di Indonesia bervariasi, terdapat tren yang menunjukkan peningkatan intensi mereka dalam menciptakan lapangan kerja sendiri dibandingkan mencari pekerjaan konvensional. Mereka cenderung mencari otonomi, fleksibilitas, dan makna dalam karier mereka, yang sering kali mendorong mereka untuk terjun ke dunia wirausaha.

Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai pola pikir yang mendorong individu untuk mendorong realisasi model bisnis yang inovatif

(Saoula *et al.*, 2023). Intensi ini merupakan tanda kuat dari potensi kewirausahaan yang menyoroti keyakinan diri individu terhadap pendirian usaha baru di masa depan (Saoula *et al.*, 2023). Indikator dari intensi berwirausaha dapat diukur dari beberapa aspek, di antaranya kesiapan individu untuk melakukan apa pun demi menjadi wirausaha, menjadikan wirausaha sebagai tujuan profesional, dan memiliki tekad kuat untuk memulai serta menjalankan perusahaan sendiri di masa depan (Saoula *et al.*, 2023).

Pendidikan kewirausahaan adalah proses untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan kemampuan yang akan dimanfaatkan individu selama berkarier sebagai wirausaha (Saoula *et al.*, 2023). Pendidikan kewirausahaan ini mempromosikan kemandirian, keinginan, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, kesadaran akan peluang, dan toleransi terhadap ambiguitas (Saoula *et al.*, 2023). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran signifikan dan berdampak positif terhadap intensi berwirausaha. Dalam penelitian Saoula *et al.* (2025) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan kepada niat kewirausahaan seseorang. Temuan ini didukung juga di dalam penelitian Soomro & Shah (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, yang diukur melalui pengenalan peluang dan akuisisi pengetahuan kewirausahaan, memiliki efek positif yang signifikan terhadap niat kewirausahaan. Lebih lanjut, dalam penelitian Saoula *et al.* (2023) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menimbulkan niat kewirausahaan individu. Menurut Soomro & Shah (2021), program pendidikan kewirausahaan dirancang untuk mengembangkan lima aspek penting yang ada dalam diri individu yaitu, pengetahuan tentang dunia bisnis, pengakuan yang lebih besar terhadap peran wirausaha, preferensi dalam memilih jalur kewirausahaan, kemampuan praktis yang diperlukan dalam berwirausaha, serta niat aktual dalam memulai suatu usaha.

Motivasi kewirausahaan dapat dipahami sebagai dorongan internal atau eksternal yang membantu mendorong individu untuk memulai dan menjalankan suatu usaha (Saoula *et al.*, 2023). Berdasarkan penelitian Saoula *et al.* (2023) motivasi adalah indikator pada, yaitu kebutuhan atau kelangkaan lapangan pekerjaan, keinginan untuk meningkatkan pendapatan pribadi, atau hasrat untuk mengimplementasikan ide-ide inovatif yang dapat memenuhi permintaan publik. Dalam penelitian Saoula *et al.* (2023) mengindikasikan terdapat hubungan yang kuat antara motivasi kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Dalam penelitian Saoula *et al.* (2023) menggarisbawahi pentingnya motivasi kewirausahaan sebagai faktor krusial bagi kaum muda dalam mempelajari metode, teknik, dan keterampilan untuk memulai usaha baru, dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan dapat meningkatkan niat kewirausahaan.

Menurut Saoula *et al.* (2023), efikasi diri kewirausahaan merujuk pada keyakinan seseorang bahwa ia memiliki kompetensi dan juga bakat yang cukup dalam mencapai kesuksesan dalam menjalankan usaha atau bisnis. Keyakinan ini mencerminkan sejauh mana seseorang merasa mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan kewirausahaan (Soomro & Shah, 2021). Hubungan antara efikasi diri kewirausahaan dan intensi berwirausaha telah terbukti signifikan dalam banyak penelitian. Pada penelitian Soomro dan Shah (2021) menemukan bahwa efikasi diri kewirausahaan adalah prediktor yang kuat dari niat kewirausahaan. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saoula *et al.* (2023), di mana mereka menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri kewirausahaan, maka semakin signifikan dan positif dampaknya terhadap niat untuk berwirausaha. Selain itu, menurut Saoula *et al.* (2023) efikasi diri kewirausahaan juga dianggap penting dalam mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha baru. Pada penelitiannya juga menyebutkan, indikator dari efikasi diri kewirausahaan mencakup keyakinan bahwa individu dapat mengontrol proses penciptaan bisnis baru,

memiliki probabilitas keberhasilan yang tinggi jika mencoba memulai bisnis, mengetahui detail praktis yang diperlukan, dan siap dalam memulai bisnis yang layak.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilaksanakan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu di bahas lebih dalam. Studi – studi terdahulu cenderung membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, atau efikasi diri kewirausahaan secara terpisah atau berpasangan dengan variabel lain saat memprediksi intensi berwirausaha. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki pengaruh ketiga variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan efikasi diri kewirausahaan secara bersamaan terhadap intensi berwirausaha. Fokus penelitian ini secara spesifik diarahkan pada kalangan gen Z yang merupakan generasi pasca-milenial. Pemilihan fokus pada gen Z menjadi penting karena kelompok demografi ini memiliki keunikan potensi yang luar biasa. Gen Z dikenal memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan cenderung ambisius. Berfokus pada konteks geografis dan demografi gen Z di Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat, diharapkan dapat memberikan model penelitian yang lebih komprehensif dan memberikan kontribusi baru terhadap literatur manajemen strategis dan kewirausahaan.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha generasi Z.
- b. Terdapat pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha generasi Z.
- c. Terdapat pengaruh efikasi diri kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha generasi Z.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden penelitian dibatasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara .
- b. Variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan efikasi diri kewirausahaan. Dependen yaitu intensi berwirausaha.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Universitas Tarumanagara?
- 2) Apakah motivasi kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Universitas Tarumanagara?
- 3) Apakah efikasi diri kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada generasi Z di Univesitas Tarumanagara?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha generasi Z di Universitas Tarumanagara.
- b) Untuk menganalisis pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha generasi Z di Universitas Tarumanagara.
- c) Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha generasi Z di Universitas Tarumanagara.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah referensi penelitian mengenai pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan perilaku organisasi, dengan fokus pada konteks Gen Z. Secara spesifik, penelitian ini berupaya memperkaya dan memperluas pemahaman terhadap model pembentukan intensi berwirausaha dengan menguji secara simultan peran pendidikan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan efikasi diri kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada sampel spesifik mahasiswa Universitas Tarumanagara. Berdasarkan hasil temuan sebelumnya diharapkan dapat mendukung kerangka teori yang sudah ada, seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau *Social Cognitive Theory* (SCT), dalam konteks generasi muda Indonesia yang unik. Selain itu, penelitian ini mengkontekstualisasikan variabel utama dengan menyediakan bukti dari penelitian sebelumnya mengenai efektivitas dan relevansi program pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi, serta memperjelas jenis dan tingkat motivasi kewirausahaan yang dominan mendorong Gen Z untuk memilih jalur wirausaha.

b) Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran dalam berwirausaha supaya lebih efektif, sehingga dapat membangun intensi berwirausaha bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam membentuk strategi pembelajaran dan kegiatan dalam mendukung pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. Penelitian ini juga dapat membantu lembaga pendidikan yang sudah menyelenggarakan program kewirausahaan agar dapat

meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan sehingga lebih relevan terhadap kebutuhan mahasiswa yang baru akan mulai memasuki dunia kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Brown, A. (2020, September 23). *Everything you've wanted to know about Gen Z but were afraid to ask*. Forbes. <https://www.forbes.com/sites/abrambrown/2020/09/23/everything-youve-wanted-to-know-about-gen-z-but-were-afraid-to-ask/?sh=28e8cf793d19>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman and Company.
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Cera, G., Mlouk, A., Cera, E., & Shumeli, A. (2020). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A quasi-experimental research design. *Journal of Competitiveness*, 12(1), 39–56. <https://doi.org/10.7441/joc.2020.01.03>
- Chen, C. C., Greene, P. G., & Crick, A. (1998). Does entrepreneurial self-efficacy distinguish entrepreneurs from managers? *Journal of Business Venturing*, 13(4), 295–316.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. Psychology Press.
- Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>

- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kim, A., McInerney, P., Smith, T. R., & Yamakawa, N. (2020). *What makes Asia-Pacific's Generation Z different?* McKinsey & Company. <https://www.mckinsey.com/business-functions/marketing-and-sales/our-insights/what-makes-asia-pacifics-generation-z-different>
- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5), 411–432.
- Kuratko, D. F. (2005). The emergence of entrepreneurship education: Development, trends, and challenges. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(5), 577–598.
- Saoula, O., Abid, M. F., Ahmad, M. J., & Shamim, A. (2025). What drives entrepreneurial intentions? Interplay between entrepreneurial education, financial support, role models and attitude towards entrepreneurship. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 19(2), 128–148. <https://doi.org/10.1108/APJIE-10-2023-0189>
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 20–45. <https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2022-0065>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2011). *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Kencana (Prenadamedia Group).

- Wetzels, M., Odekerken-Schröder, G., & Van Oppen, C. (2009). Assessing hierarchical construct models: The case of the marketing department's influence on new product performance. *Journal of Business Research*, 62(5), 717–723.
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kreativitas dapat memengaruhi minat berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(2), 284–291.